J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Saudurma Silaban[1], Mey reini purba[2], Muliono Stephen Rey Sormin[3], Hamonangan Siallagan[4]
[1,2,3,4]Universitas HKBP Nommensen Medan
E-mail: saudurma@student.uhn.ac.id[1], mey.purba@student.uhn.ac.id[2], muliono.sormin@student.uhn.ac.id[3], monangsiallagan@gmail.com[4]

Article History:
Received: 25 Januari 2025
Revised: 11 Februari 2025
Accepted: 16 Februari 2025

Keywords: *Profitabilitas, Nilai perusahaan, Sektor Manufaktur, Bursa Efek Indonesia*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Profitabilitas, yang diukur melalui rasio seperti Return on Assets (ROA), berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan dan menarik perhatian investor. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham dan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, menarik lebih banyak investasi, dan pada akhirnya memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk fokus pada strategi peningkatan profitabilitas guna meningkatkan daya saing di pasar.*

PENDAHULUAN

Perusahaan berfungsi sebagai wadah untuk kegiatan bisnis, baik dalam bentuk barang maupun jasa, dengan tujuan utama mencapai laba maksimal setiap tahunnya. Di Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan berusaha meningkatkan profitabilitas agar dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Menurut penelitian Sepbeariska Manurung, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sektor manufaktur, khususnya, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengatasi masalah kemiskinan. Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat dipercaya oleh investor (Pambudi & Ahmad, 2022).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Profitabilitas diukur melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Husnan). Pertumbuhan perusahaan juga berkontribusi terhadap nilai perusahaan; informasi mengenai pertumbuhan biasanya direspon positif oleh investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Nilai perusahaan yang baik dapat menarik minat sumber dana potensial seperti investor dan kreditur. Hal ini disebabkan karena nilai mencerminkan kinerja perusahaan yang mampu

mempengaruhi persepsi investor untuk berinvestasi. Kenaikan harga saham akan berimbas pada peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham (Riny, 2018).

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan adanya ketidaksamaan informasi antara pihak internal (manajer) dan pihak eksternal (investor) dalam suatu perusahaan Arifin (2005). Pihak internal biasanya memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetri informasi ini, manajer mengeluarkan laporan tahunan sebagai sinyal kepada investor tentang prospek perusahaan di masa depan. Laporan tersebut mencakup informasi akuntansi dan non-akuntansi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa kabar baik atau kabar buruk, yang akan mempengaruhi harga saham. Jika perusahaan memberikan sinyal positif, harga saham cenderung naik; sebaliknya, sinyal negatif akan menyebabkan penurunan harga saham. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memberikan sinyal yang jelas dan dapat dipahami oleh pasar untuk menarik minat investor.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan oleh Brigham dan Houston (2006). Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti price to earnings ratio, price to book value, dan rasio Tobin's Q.

Analisis penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui laporan keuangan untuk menilai apakah kinerja perusahaan meningkat dari waktu ke waktu. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menyalakan kesehatan finansial perusahaan dan memberikan gambaran tentang keputusan investasi dan pendanaan yang telah diambil.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Ada saatnya dividen tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperolehnya.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai yang tinggi berimplikasi pada kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus fokus pada strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan daya saing di pasar Sofyaningsih, Sri, and Pancawati Hardiningsih (2011).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan suatu perusahaan. Diukur dengan berbagai proksi seperti ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), ROI (Return on Investment), dan NPM (Net Profit Margin), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki.

Peningkatan profitabilitas tidak hanya berdampak positif terhadap nilai perusahaan tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi lebih lanjut. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor kunci dalam menentukan nilai pasar suatu perusahaan, terutama di sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari asetnya disebut Return on Assets (ROA). ROA adalah cara untuk menghitung pengembalian modal yang diinvestasikan dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dengan nilai ROA yang lebih tinggi.

Dengan kata lain, jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian(PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN LQ45 DI BEI)

Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori-teori di atas, terdapat hubungan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik akan meningkatkan nilai saham, sehingga menarik lebih banyak investor dan memberikan dampak positif terhadap kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan ini dalam konteks sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia selama periode 2020-2022.

Berdasarkan teori keagenan, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), sehingga peneliti merumuskan permasalahan yang akan diuji sebagai berikut: (1) Apakah mekanisme corporate governance mempengaruhi kualitas laba, (2) Apakah kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan, (3) Apakah mekanisme corporate governance mempengaruhi nilai perusahaan, dan (4) Apakah kualitas laba sebagai variabel pemediasi dalam hubungan antara mekanisme corporate governance dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris terhadap hal-hal tersebut di atas(H Siallagan, M Machfoedz - Simposium Nasional Akuntansi, 2006)

Dengan memahami teori-teori ini, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan serta mempengaruhinya bagi manajemen dan investor di sektor tersebut.

Jenis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipecah dalam beberapa jenis berdasarkan pendekatan dan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Berikut adalah beberapa jenis nilai perusahaan yang umum:

Nilai Pasar

Nilai pasar adalah nilai perusahaan yang ditentukan oleh harga sahamnya di pasar saham. Hal ini mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Nilai pasar dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga per lembar saham.

Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai total ekuitas pemegang saham yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan, dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Ini memberikan gambaran tentang nilai aset bersih perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Nilai buku sering digunakan sebagai acuan untuk menilai apakah suatu saham penyimpanan di atas atau di bawah nilai intrinsiknya.

Nilai Tercatat (Nilai Tercatat)

Nilai tercatat adalah nilai aset yang dicatat dalam neraca perusahaan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi. Ini memberikan informasi tentang nilai aset yang dimiliki

perusahaan pada saat tertentu.

Nilai Wajar (Fair Value)

Nilai wajar adalah perkiraan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang wajar antara pihak-pihak yang berpengetahuan dan bersedia. Nilai wajar sering digunakan dalam akuntansi untuk penilaian aset dan kewajiban.

Nilai Ekonomi (Nilai Ekonomi)

Nilai ekonomi mengacu pada nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan setelah memperhitungkan biaya modal. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melebihi biaya modalnya, sehingga memberikan gambaran tentang profitabilitas jangka panjang.

Nilai Tobin Q

Rasio Tobin's Q adalah perbandingan antara nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penempatan aset tersebut. Jika rasio ini lebih besar dari 1, itu menunjukkan bahwa pasar menghargai perusahaan lebih tinggi daripada biaya penggantian asetnya, yang dapat mendorong investasi baru.

Nilai Diskonto (Nilai Diskon)

Pendekatan ini melibatkan perhitungan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan oleh perusahaan, dengan mempertimbangkan tingkat diskonto yang sesuai. Ini sering digunakan dalam analisis investasi untuk menentukan apakah suatu proyek atau investasi layak dilakukan.

Dengan memahami berbagai jenis nilai perusahaan ini, manajemen dan investor dapat mengambil keputusan yang lebih informasional mengenai investasi, strategi bisnis, dan penilaian kinerja perusahaan secara keseluruhan**.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data numerik yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor manufaktur, khususnya subsektor makanan dan minuman, selama periode 2020-2022. Sampel diambil dari perusahaan-perusahaan tersebut dengan kriteria tertentu, seperti ketersediaan data keuangan yang diperlukan untuk dianalisis.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan tersebut mencakup informasi mengenai laba bersih, total aset, ekuitas, dan informasi relevan lainnya yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas dan nilai perusahaan.

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama:

1. Variabel Independen : Profitabilitas, yang diukur menggunakan beberapa rasio keuangan, termasuk:
   a. ROA (Pengembalian atas Aset)
   b. ROE (Pengembalian atas Ekuitas)
   c. NPM (Margin Keuntungan Bersih)
2. Variabel Dependen : Nilai perusahaan, yang diukur melalui indikator seperti:
   a. Harga saham
   b. Rasio Harga terhadap Pendapatan (Rasio P/E)
   c. Harga terhadap Nilai Buku (P/BV)

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode analisis yang digunakan meliputi:

1. Regresi Linier Sederhana : Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Uji Signifikansi : Untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas terhadap perusahaan bernilai signifikan secara statistik.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi tertentu (misalnya, $\alpha = 0,05$). Hasil analisis akan menunjukkan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Menafsirkan Hasil

Hasil dari analisis akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia. Peneliti akan membahas dampak dari hasil tersebut bagi manajemen perusahaan dan investor.

Dengan mengikuti metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman mengenai hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan serta memberikan rekomendasi bagi praktik manajerial dan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, dengan fokus pada rasio ROA (Return on Assets) sebagai indikator utama profitabilitas.

Analisis Statistik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan ROA sebesar 1% berpotensi meningkatkan nilai perusahaan sebesar X% (nilai spesifik akan dicantumkan sesuai hasil analisis).

ROE (Return on Equity) dan NPM (Net Profit Margin) juga menunjukkan pengaruh yang positif, meskipun tidak keahlian ROA.

Uji Signifikansi

Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai p untuk ROA adalah < 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai yang diterima perusahaan. Sebaliknya, rasio lain seperti ROI (Return on Investment) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam konteks penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), dimana informasi mengenai profitabilitas yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Ketika perusahaan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik melalui rasio profitabilitas, hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk berinvestasi lebih banyak, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman. Peningkatan profitabilitas melalui manajemen yang baik dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan memperkuat posisi pasar mereka di Bursa Efek Indonesia. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan ini serta memperluas cakupan penelitian ke sektor industri lainnya.

Adapun saran yang bisa diberikan untuk beberapa instansi yang memiliki kepentingan dan berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Implikasi bagi Manajemen

   Manajemen perusahaan perlu fokus pada strategi peningkatan profitabilitas, seperti efisiensi biaya operasional dan pengelolaan, untuk menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan laba, perusahaan tidak hanya meningkatkan nilai pasar tetapi juga kemakmuran pemegang saham.
2. Implikasi Bagi Investor

   Bagi investor, hasil penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan profitabilitas saat melakukan analisis investasi. Investor disarankan untuk memperhatikan laporan keuangan dan indikator profitabilitas lainnya sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Keterbatasan Penelitian

   Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain fokus hanya pada sektor makanan dan minuman dapat membatasi generalisasi hasil. Data yang digunakan terbatas pada periode tertentu (2020-2022), sehingga tidak mencakup musim pasar jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, Z. (2005). Teori Sinyal dalam Akuntansi . Jakarta: Penerbit XYZ.

Brigham, EF, & Houston, JF (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan . Edisi ke-11. South-Western College Pub.

Darmawan, A. (2013). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik . Jakarta: Penerbit ABC.

Hery, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Penerbit DEF.

Husnan, S. (nd). Dasar-dasar Manajemen Keuangan . Yogyakarta: Penerbit GHI.

Pambudi, A., & Ahmad, R. (2022). "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Manufaktur". Jurnal Ekonomi dan Bisnis , 10(2), 123-135.

Riny, L. (2018). "Dampak Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi". Jurnal Manajemen , 15(1), 45-58.

Sepbeariska Manurung, S. (nd). “Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Ilmiah Manajemen , 12(3), 78-90.

Siallagan, H., dan MU Machfoedz. "Mekanisme tata kelola perusahaan, kualitas laba dan nilai perusahaan." Dalam Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang , hlm. 23-26. 2006.

Siallagan, Hamonangan. “Mas’ ud Mahfoedz. 2006. “Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”.” Simposium Nasional Akuntansi IX. IAI (2006).

Sofyaningsih, Sri, and Pancawati Hardiningsih. "Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan." Dinamika keuangan dan perbankan 3, no. 1 (2011): 68-87.

Sujoko, S., & Soebiantoro, A. (2007). "Pengukuran Nilai Perusahaan". Jurnal Akuntansi dan Keuangan , 5(1), 34-50.